

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *financial distress* terhadap *return* saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Investor tidak menggunakan profitabilitas perusahaan indeks LQ45 sebagai pilihan dana investasi karena perusahaan dianggap tidak mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan dengan indeks LQ45 tinggi bukan merupakan alternatif bagi investor untuk berinvestasi di saham karena meskipun sangat likuid, banyak aset perusahaan yang menganggur atau tidak digunakan secara efektif.
3. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi *financial distress* di perusahaan LQ45 tidak mempengaruhi *return* saham yang akan diterima para investor. Kondisi *financial distress* yang dialami beberapa perusahaan, tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi penurunan kinerja dan *return* saham. Meskipun beberapa perusahaan masuk ke zona *grey* kategori *financial distress*, namun masih mampu mempertahankan kinerjanya

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Aspek Teoritis

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk memilih sektor lain untuk mengembangkannya dari sudut pandang penelitian. Terus menambah variabel penelitian, memungkinkan hasil yang berbeda dari penelitian ini, serta periode pengamatan yang berbeda.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Diharapkan observasi ini dapat menginformasikan keputusan terkait *return* saham ketika mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas, dan *financial distress* perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan observasi ini bisa membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar tercipta perusahaan yang profit dan jauh dari keadaan *financial distress*. Semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka semakin besar pula tambahan modal yang dimiliki perusahaan yang tentunya menguntungkan perusahaan.